

## **Hubungan antara Keaktifan Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) dengan Minat Belajar PAI pada Peserta Didik Kelas XI di SMA Dwiwarna (Boarding School) Parung Bogor**

**Assyifa Dalillah<sup>1</sup>, Sri Nurul Milla<sup>2</sup>, Sutisna<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Universitas Ibn Khaldun Bogor

assyifadalillah@gmail.com<sup>1</sup>, sn.mila@fai.uika-bogor.ac.id<sup>2</sup>, stn.sutisna@gmail.com<sup>3</sup>

### **ABSTRACT**

*The purpose of this research namely: (1) to find out the level of rohis activity in class XI students at SMA Dwiwarna (Boarding School) Parung Bogor, (2) to find out the interest in learning PAI in class XI students at SMA Dwiwarna (Boarding School) Parung Bogor, (3) to determine the relationship between rohis activity and interest in learning PAI in class XI students at SMA Dwiwarna (Boarding School) Parung Bogor. The data collection technique used was a survey by distributing questionnaires to 57 class XI students, for data analysis namely scoring, normality test and linearity test and the method used was correlation. The results of this study indicate that: (1) rohis activity is included in the moderate category, (2) interest in learning PAI is included in the moderate category, (3) there is a positive and significant relationship between rohis activity and interest in learning PAI which is included in the category moderate or sufficient.*

**Keywords:** *Activeness, Spirit, Interest.*

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini yaitu: (1) untuk mengetahui tingkat keaktifan ekstrakurikuler rohis pada peserta didik kelas XI di SMA Dwiwarna (Boarding School) Parung Bogor, (2) untuk mengetahui minat belajar PAI pada peserta didik kelas XI di SMA Dwiwarna (Boarding School) Parung Bogor, (3) untuk mengetahui hubungan keaktifan ekstrakurikuler rohis dengan minat belajar PAI pada peserta didik kelas XI di SMA Dwiwarna (Boarding School) Parung Bogor. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu survei dengan menyebar kuesioner kepada peserta didik kelas XI sebanyak 57 orang, untuk analisis datanya yaitu *scoring*, uji normalitas dan uji linearitas serta metode yang digunakan yaitu korelasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) keaktifan ekstrakurikuler rohis termasuk ke dalam kategori sedang, (2) minat belajar PAI termasuk ke dalam kategori sedang, (3) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keaktifan ekstrakurikuler rohis dengan minat belajar PAI yang termasuk ke dalam kategori sedang atau cukup.

**Kata Kunci:** Keaktifan, Rohis, Minat.

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan pada dasarnya merupakan usaha untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pembelajaran, ada dua konsep dalam pendidikan yaitu belajar dan pembelajaran (Titin, Irfani & Sutisna, 2022: 4637).

Pendidikan dalam Islam adalah proses bimbingan kepada manusia yang mencakup jasmani dan rohani dengan berdasarkan pada ajaran serta norma agama Islam agar terbentuk kepribadian yang utama menurut aturan Islam dalam kehidupannya sehingga kelak memperoleh kebahagiaan di akhirat nanti. Sedangkan pendidikan agama Islam adalah usaha sadar yakni suatu kegiatan membimbing, pengajaran dan latihan yang dilakukan guru pendidikan agama Islam secara berencana dan sadar dengan tujuan agar peserta didik bisa menumbuh kembangkan akidahnya melalui pemberian, pemupukan, pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT yang pada akhirnya mewujudkan manusia yang taat beragama dan berakhhlak mulia (Ahyat, 2017: 27).

Kegiatan pendidikan biasanya dilaksanakan di kelas ketika sekolah, tidak hanya belajar di kelas tetapi ada yang di luar kelas salah satunya yaitu ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dijadikan sebagai wadah bagi peserta didik untuk menyalurkan minat, bakat, hobi, kepribadian, dan kreativitas yang dapat dijadikan sebagai alat untuk mendeteksi talenta peserta didik dan diukur secara sistematis sehingga nantinya dapat melahirkan dan membina potensi-potensi yang dimilikinya (Arifudin, 2022: 830).

Di lembaga pendidikan formal, ada beberapa kegiatan ekstrakurikuler salah satunya yaitu rohani Islam (rohis). Ekstrakurikuler rohis ialah sekumpulan orang-orang atau kelompok orang atau wadah tertentu untuk mencapai tujuan dan cita-cita yang sama dalam badan kerohanian sehingga manusia yang tergabung di dalamnya dapat mengembangkan diri berdasarkan konsep nilai-nilai keislaman dan mendapat siraman kerohanian (Noer, Tambak & Rahman, 2017: 26). Melalui ekstrakurikuler ini peserta didik bisa memperoleh lingkungan yang Islami dan dapat mengembangkan kreativitasnya, karena peserta didik merupakan generasi penerus bangsa yang akan berkembang beberapa tahun yang akan datang.

Ekstrakurikuler rohis di SMA Dwiwarna (*Boarding School*) Parung Bogor memiliki sesuatu hal yang lebih mengutamakan dakwah Islam secara damai, menjaga ukhuwah Islamiyah dengan kuat dan toleransi antar umat beragama. Rohis SMA Dwiwarna (*Boarding School*) juga memiliki peran penting dalam bidang keagamaan Islam yang dapat mewadahi peserta didik dalam mengembangkan pengetahuan atau pemahaman peserta didik mengenai agama Islam dan menumbuhkan minat peserta didik pada pelajaran agama Islam namun tidak banyak peserta didik kelas XI yang mengikuti ekstrakurikuler rohis. Ekstrakurikuler rohis merupakan wadah pembinaan untuk peserta didik dalam bidang agama Islam, SMA Dwiwarna (*Boarding School*) merupakan sekolah unggulan umum yang berjiwa dan bernafaskan Islam, dengan seluruh peserta didiknya yang beragama Islam, akan tetapi minat peserta didik lebih pada pelajaran umum, hal tersebut bisa dipengaruhi oleh kondisi lingkungan di sekitarnya yang lebih mengutamakan pelajaran umum. Berdasarkan postingan @smadwiwarna di TikTok dalam konten *student experiment* "sebutkan mata pelajaran favorit kalian", dari 5 peserta didik yang ditanya mengenai pelajaran favorit tidak ada yang menjadikan pelajaran PAI sebagai pelajaran favorit.

Oleh karena itu peneliti menyimpulkan bahwa sebagian minat peserta didik pada mata pelajaran PAI relatif lebih rendah dibandingkan mata pelajaran lainnya.

Berbagai permasalahan yang ada, untuk itu penulis ingin membahas tentang ekstrakurikuler rohani Islam dengan minat belajar PAI pada peserta didik kelas XI di SMA Dwiwarna (*Boarding School*) parung Bogor, dengan tujuan penelitian yaitu: (1) untuk mengetahui tingkat keaktifan ekstrakurikuler rohis pada peserta didik kelas XI di SMA Dwiwarna (*Boarding School*) parung Bogor, (2) untuk mengetahui minat belajar PAI pada peserta didik kelas XI di SMA Dwiwarna (*Boarding School*) parung Bogor, (3) untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keaktifan ekstrakurikuler rohis dengan minat belajar PAI pada peserta didik kelas XI di SMA Dwiwarna (*Boarding School*) parung Bogor.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Dwiwarna (*Boarding School*) yang beralamat di Jl. Raya Parung No. 40, Pemagarsari, Kec. Parung, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16330. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode yang digunakan yaitu korelasi (*Corelational Research*). Menurut Fraenkel & Wellen (dalam Ibrahim dkk, 2018: 77), penelitian korelasi adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel. Dalam hal ini metode korelasi digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan di antara variabel X (keaktifan ekstrakurikuler rohis) dan variabel Y (minat belajar PAI).

Dalam menentukan sampel pada penelitian ini, peneliti merujuk kepada jumlah sampel berdasarkan tabel Krejcie dan Morgan, yang mana menurut tabel tersebut jumlah populasi sebanyak 66 siswa didapat 57 sampel. Maka dapat diketahui sampel yang akan digunakan oleh peneliti yaitu sebanyak 57 siswa. Untuk teknik pengumpulan datanya menggunakan survei dengan menyebarkan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu dengan hasil pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan oleh responden (Garaika & Darmanah, 2019: 37). Adapun teknik analisis datanya yaitu *scoring*, uji normalitas dan uji linearitas.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Untuk mengetahui keaktifan ekstrakurikuler rohis dengan minat belajar PAI di SMA Dwiwarna (*Boarding School*) Parung Bogor, peneliti menggunakan data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket yang disebarluaskan kepada siswa kelas XI dengan jumlah 57 orang. Berikut akan disajikan data indeks pengukuran pada variabel X (keaktifan ekstrakurikuler rohis) dan variabel Y (minat belajar PAI) yaitu:

a. Keaktifan Ekstrakurikuler Rohis

Tabel 1. Indeks Pengukuran Variabel X

No.	Jumlah Item Pernyataan															Total Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	70
2	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	70
3	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	66
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
7	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
8	4	5	4	5	4	5	4	4	3	5	4	5	5	5	4	66
9	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	3	69
10	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	70
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
12	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
13	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	72
14	5	5	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	61
15	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	72
16	4	3	4	4	3	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	59
17	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	63
18	4	5	5	4	4	4	3	5	3	3	4	3	5	4	4	60
19	4	4	4	4	4	5	3	5	4	5	5	5	4	4	4	64
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
21	3	3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	5	60
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
36	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15

39	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
41	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
42	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
43	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
44	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
45	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
46	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
47	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
48	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
49	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
50	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
51	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
52	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
53	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
54	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
55	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
56	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
57	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
<b>Jumlah</b>																	<b>1999</b>
<b>Rata-rata</b>																	<b>35,1</b>

Berdasarkan hasil nilai kuesioner yang merupakan tanggapan dari 57 siswa, terlihat bahwa nilai rata-rata dari skor keseluruhan yang diperoleh adalah 35,1 dan berdasarkan indeks pengukuran nilai rata-rata total, menunjukkan bahwa keaktifan ekstrakurikuler rohis di SMA Dwiwarna (*Boarding School*) Parung Bogor termasuk kategori sedang. Adapun tabel indeks pengukuran variabel X yaitu:

**Tabel 2. Indeks Pengukuran Variabel X**

Indeks Pengukuran Nilai Rata-rata Total	Kategori		
	Tinggi		
35-54		Sedang	
15-34		Rendah	

**b. Minat Belajar PAI**

**Tabel 3. Indeks Pengukuran Variabel Y**

No.	Jumlah Item Pernyataan																	Total Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	1	1	1	1	1	1	2	
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	1	1	1	1	1	1	1	2	0

# Reslaj: Religion Education Social Lao Roiba Journal

Volume 6 Nomor 3 (2024) 847-856 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691

DOI: 10.47476/reslaj.v6i3.4108

1	4	4	4	4	4	4	3	4	5	3	4	3	4	3	4	4	2	3	2	4	4	72
2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	2	1	3	3		63
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	1	4	3	70
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	2	1	4	4	83
5	3	3	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	5	4	5	4	5	4	5	86
6	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	1	3	1	4	3		66
7	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
8	5	5	5	4	4	2	2	4	3	3	4	3	1	2	3	3	3	3	3	3		65
9	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4		74
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		80
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4		77
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		80
13	4	5	5	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	3	3	3	5	4		83
14	5	5	5	4	3	3	3	4	5	4	4	5	3	4	4	2	2	2	5	5		77
15	5	4	5	5	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4		77
16	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	4	5	4	1	3	5	4		67
17	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	2	4	4		70
18	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4		71
19	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4		74
20	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3		66
21	4	3	5	5	5	4	4	3	4	4	5	5	3	4	3	5	5	4	5	5		85
22	3	3	5	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3		59
23	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4		75
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4		78

**Reslaj: Religion Education Social Lao Roiba Journal**  
 Volume 6 Nomor 3 (2024) 847-856 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691  
 DOI: 10.47476/reslaj.v6i3.4108

25	3	3	3	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	3	5	4	4	2	4	4	74
26	5	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	72
27	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	80
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	61
29	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	5	5	67
30	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	77
31	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	74
32	4	3	3	5	1	2	3	4	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	1	5	61
33	4	3	5	5	4	3	4	5	3	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	85
34	5	3	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	83
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	77
36	4	3	5	3	4	3	3	3	2	2	4	4	2	3	2	4	3	4	2	3	63
37	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	5	5	3	5	4	3	4	4	3	76
38	4	3	5	3	4	3	4	3	5	4	4	5	4	3	5	5	3	4	5	5	81
39	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	73
40	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	76
41	4	4	5	2	2	4	4	3	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	2	77
42	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	69
43	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	75
44	4	4	4	5	4	4	4	3	3	5	5	5	4	4	4	4	3	5	5	3	82
45	5	5	5	4	5	3	4	3	4	5	4	4	5	4	5	2	2	1	4	4	78
46	4	4	5	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	4	5	5	5	5	2	74
47	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
48	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79

49	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	74
50	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
51	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	63	
52	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	77	
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	66	
54	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	5	68	
55	4	5	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	5	4	4	3	3	3	3	3	70	
56	3	3	3	4	4	3	3	3	3	5	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	69	
57	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	4	5	4	3	4	4	3	67	
<b>Jumlah</b>																					<b>4170</b>	
<b>Rata-rata</b>																					<b>73,1</b>	

Berdasarkan hasil nilai kuesioner yang merupakan tanggapan dari 57 siswa, terlihat nilai rata-rata skor keseluruhan yang diperoleh adalah 73,1 dan berdasarkan indeks pengukuran nilai rata-rata total, nilai tersebut menunjukkan bahwa minat belajar PAI di SMA Dwiwarna (*Boarding School*) Parung Bogor termasuk kategori sedang. Adapun tabel indeks pengukuran variabel Y yaitu:

**Tabel 4. Indeks Pengukuran Variabel Y**

<b>Indeks Pengukuran Nilai Rata-rata Total</b>	<b>Kategori</b>
75-100	Tinggi
48-74	Sedang
20-47	Rendah

#### c. Hubungan Keaktifan Ekstrakurikuler Rohis Dengan Minat Belajar PAI

**Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis**

<b>Correlations</b>		Keaktifan Ekstrakuriku ler Rohis	Minat Belajar PAI
Keaktifan Ekstrakurikuler Rohis	Pearson Correlation		
1	.546*		

	Sig. (2-tailed)		.023
	N	57	57
Minat Belajar PAI	Pearson Correlation	.546*	1
	Sig. (2-tailed)	.023	
	N	57	57

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut bahwa terdapat hubungan yang positif antara keaktifan ekstrakurikuler rohis dengan minat belajar PAI, dengan nilai hasil r hitung sebesar 0.546 yang lebih besar dari r tabel 0.260, sehingga Ha diterima dan Ho ditolak. Hubungan antara keaktifan ekstrakurikuler rohis dan minat belajar PAI siswa tersebut memiliki nilai signifikansi 0.023 yang lebih kecil dari 0.05, maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan di antara kedua variabel tersebut. Besarnya hubungan yang diperoleh yakni 0.546, angka tersebut berada di antara 0,40-0,70 dalam indeks "r" *Product Moment Correlation*. Hal ini menunjukkan bahwa antara keaktifan ekstrakurikuler rohis dengan minat belajar PAI terdapat hubungan yang sedang atau cukup.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian, maka dapat diambil kesimpulan yaitu: nilai rata-rata total kuesioner menunjukkan bahwa keaktifan ekstrakurikuler rohis termasuk ke dalam kategori sedang dan minat belajar PAI termasuk ke dalam kategori sedang serta terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keaktifan ekstrakurikuler rohis dengan minat belajar PAI yang termasuk ke dalam kategori sedang atau cukup.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahyat, N. (2017). Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *EDUSIANA: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 4 (1), 25-31.  
<http://ejournal.stainim.ac.id/index.php/edusiana>.
- Arifudin, O. (2022). Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Membina Karakter Peserta Didik. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5 (3).  
<http://JIIP.stkipyapisdompu.ac.id>.
- Garaika & Darmanah. (2019). *Metodologi Penelitian*. Lampung Selatan: CV. Hira Tech.
- Ibrahim dkk. (2018). *Metodologi Penelitian*. Makassar: Gunadarma Ilmu.
- Noer, A., Tambak, S. & Rahman, H. (2017). Upaya Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (Rohis) Dalam Meningkatkan Sikap Keberagamaan Siswa di SMK Ibnu

# **Reslaj: Religion Education Social Lao Roiba Journal**

**Volume 6 Nomor 3 (2024) 847-856 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691**

**DOI: 10.47476/reslaj.v6i3.4108**

Taimiyah Pekanbaru. *Jurnal Al-Thariqah*, 2 (1), 21-38.  
<http://repository.uir.ac.id/id/eprint/2018>.

Titin., Irfani, F. & Sutisna. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Brain Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII di SMPN 1 Kota Bogor. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4 (4), 4643-4645. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.6200>.